

Laporan Pelaksanaan
Good Corporate Governance
PT. Bank Panin Tbk.
Tahun 2007

Pendahuluan

Ketentuan mengenai pelaksanaan *Good Corporate Governance* merupakan suatu prinsip penting untuk memastikan pengelolaan industri perbankan nasional berjalan sesuai dengan cetak biru Arsitektur Perbankan Indonesia. Peran serta Dewan Komisaris dan Direksi selaku pengelola bank sangat penting dalam menciptakan *Good Corporate Governance*. Disamping itu diperlukan *check and balance* dari pihak-pihak independen dengan pihak yang terkait serta pemegang saham pengendali dalam rangka peningkatan pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bank.

Dalam pelaksanaan *Good Corporate Governance Bank* mengacu kepada ketentuan yang telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan dan juga perubahan dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998, serta Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia, dan perubahan dalam Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2004 .

I Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris

A. Komposisi, kriteria dan independensi, Dewan Komisaris

1. Komposisi

Dewan Komisaris terdiri dari 4 (empat) orang, 2 (dua) diantaranya merupakan Komisaris Independen.

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2007 tercatat sebagai berikut :

- | | |
|-------------------------|--|
| 1. Drs. Johnny | : Presiden Komisaris |
| 2. Drs. Bambang Winarno | : Wakil Presiden Komisaris
(Independen) |
| 3. Drs. Riyanto | : Komisaris
(Independen) |
| 4. Suwirjo Josowidjojo | : Komisaris |

Tidak terdapat rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris PT. Bank Panin Tbk. sebagai Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif pada bank lain atau perusahaan lain, kecuali sebagaimana diperkenankan dalam PBI Nomor 8/14/PBI/2006 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/PBI/2006 Tentang Pelaksanaan GCG bagi bank umum.

B. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris

1. Melakukan pengawasan dan memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG senantiasa diterapkan dalam setiap kegiatan usaha Bank dan/atau jenjang organisasi
2. Melaksanakan review terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi secara periodik antara lain melalui rapat berkala Dewan Komisaris dengan Direksi atau melalui laporan-laporan yang disampaikan oleh SKAI, Komite Audit dan Direktur Kepatuhan.

3. Dewan Komisaris terlibat dalam hal penyediaan dana kepada pihak terkait dan/atau hal-hal lain yang ditetapkan dalam anggaran dasar Bank.
4. Melalui Komite Audit, Dewan Komisaris mengawasi dan memastikan bahwa Direksi manindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari SKAI, Auditor Ekstern, dan Laporan Hasil Pemeriksaan Bank Indonesia.
5. Dewan Komisaris telah melaksanakan pembentukan :
 1. Komite Audit
 2. Komite Pemantau Risiko
 3. Komite Remunerasi Nominasi

Pengangkatan anggota Komite dilakukan oleh Direksi berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris

C. Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan secara rutin dan sekurang-kurangnya setiap bulan. Selama tahun 2007 telah dilangsungkan Rapat dengan rincian sebagai berikut :

Rapat Dewan Komisaris tahun 2007

No	Bulan	Tanggal	Kehadiran				
			E.V. Bernardo Preskom	Johnny Preskom *)	B. Winarno WK Preskom	Suwirjo J Komisaris	Riyanto Komisaris
1	Januari	31-01	V	-	V	V	V
2	Februari	12-02	-	-	V	V	V
3	Maret	28-03	-	-	V	V	V
4	April	30-04	-	-	V	V	V
5	Mei	28-05	-	-	V	V	V
6	Juni	20-06	-	-	V	V	V
7	Juni	26-06	-	-	V	V	V
8	Juli	30-07	-	-	V	V	V
9	Agustus	29-08	-	-	V	V	V
10	September	21-09	-	-	V	V	V
11	Oktober	29-10	-	V	V	V	V
12	November	30-11	-	V	V	V	V
13	Desember	28-12	-	V	V	V	V

*) diangkat sebagai Preskom sejak RUPS Juni 2007 menggantikan Preskom E.V Bernardo.

II Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Jumlah, Komposisi, Kriteria dan Independensi Anggota Direksi

- A. Anggota Direksi Bank yang ditunjuk 10 orang terdiri dari 1 (satu) Presiden Direktur, 2 (dua) Wakil Presiden Direktur dan 7 (tujuh) Direktur dengan pembidangan masing-masing.

Direksi yang menjabat per 31 Desember 2007 adalah sebagai berikut :

1. Drs. H. Rostian Sjamsudin	Presiden Direktur
2. Chandra R Gunawan	Wk. Presiden Direktur
3. Roosniati Salihin	Wk. Presiden Direktur
4. Neil H. Shilbury	Direktur
5. Edy Heryanto	Direktur
6. Lionto Gunawan	Direktur
7. Hendrawan Danusaputra	Direktur
8. Gunawan Santoso	Direktur
9. Iswanto Tjitradi	Direktur Kepatuhan
10. Ahmad Hidayat	Direktur

B. Kriteria

Pengangkatan anggota Direksi dilakukan sesuai kebutuhan dan perkembangan usaha Bank dan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi. Setiap Anggota Direksi wajib memenuhi Peraturan Bank Indonesia yang mengatur tentang penilaian dan kepatutan (*fit and proper test*).

C. Independensi

8 orang anggota Direksi tidak saling memiliki hubungan keluarga atau dengan Anggota Komisaris yang menjabat, kecuali 2 orang anggota Direksi. Anggota Direksi tidak berwenang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.

D. Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi bertanggung jawab untuk mengarahkan dan mengembangkan bisnis sesuai target yang ditetapkan termasuk pengelolaan risiko bank dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian. Hasil Kinerja Bank bertujuan untuk meningkatkan shareholder value serta memberikan pelayanan jasa perbankan kepada masyarakat luas, serta berpedoman pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

III Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite-Komite

Agar dapat melaksanakan tugas secara efektif Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi.

1. Komite Audit

Komite Audit berfungsi untuk membantu Dewan Komisaris mengawasi efektifitas sistem pelaporan keuangan, audit internal dan eksternal, pengendalian intern dan manajemen risiko serta kepatuhan.

- a. Struktur, keanggotaan, keahlian dan independensi anggota Komite Audit.
Per tanggal 31 Desember 2007 struktur Komite Audit adalah sebagai berikut :

1. Drs. Riyanto	Ketua
2. Ir. Syamsuar Halim	Anggota
3. Dra. Adriana Mulianto	Anggota

- b. Tugas dan tanggung jawab Komite Audit
Komite Audit menjalankan tugas, tanggung jawab dan kewenangannya yang diatur melalui keputusan Rapat Dewan Komisaris
- c. Frekuensi rapat Komite Audit
Selama tahun 2007 Komite Audit telah melaksanakan 4 (empat) kali rapat.
- d. Program Kerja dan realisasinya
Mengkaji Laporan–Laporan Keuangan Triwulan, Semesteran dan Tahunan yang dipublikasikan. Melakukan kajian atas penyusunan Rencana Bisnis Bank. Membantu Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan internal kontrol.

2. Komite Pemantau Risiko

Membantu Dewan Komisaris untuk memantau mengukur dan secara berkala mengevaluasi kebijakan dan prosedur manajemen risiko Bank.

- a. Struktur, keanggotaan, keahlian dan independensi anggota Komite Pemantau Risiko.
Penunjukan anggota Komite dilakukan oleh Direksi berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris per 31 Desember 2007 terdiri dari :

1. Drs. Riyanto	Ketua
2. Ir. Syamsuar Halim	Anggota
3. Dra. Adriana Mulianto	Anggota

- b. Tugas dan Tanggung jawab Komite Pemantau Risiko
- Mengevaluasi kebijakan manajemen risiko dan pelaksanaan kebijakan yang ditetapkan
 - Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko
 - Mengevaluasi dan memberikan disposisi atas transaksi yang telah disetujui oleh Direksi dalam jumlah yang wajib memperoleh persetujuan Dewan Komisaris .
- c. Frekuensi Rapat Komite Pemantau Risiko
Selama periode tahun 2007, Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan 4 (empat) kali rapat.
- d. Program Kerja Komite Pemantau Risiko dan realisasinya
Komite Pemantau Risiko melaksanakan pemantauan dan evaluasi atas kebijakan, dan pelaksanaan manajemen risiko Bank serta pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko. Melakukan rapat berkala dengan para pemilik risiko dan unit-unit kerja terkait.

3. Komite Remunerasi dan Nominasi

1. Susunan anggota Komite Remunerasi dan Nominasi adalah sebagai berikut :

- | | |
|------------------------|---------|
| 1. Drs. B. Winarno | Ketua |
| 2. Drs. Riyanto | Anggota |
| 3. Suwirjo Josowidjojo | Anggota |
| 4. Yusak Zefanya | Anggota |

2. Tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite bertugas mengusulkan remunerasi bagi para Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif. Apabila diperlukan, menominasikan calon-calon anggota Pengurus Bank sesuai dengan kebutuhan serta profesionalisme secara obyektif.

3. Frekuensi Rapat

Komite telah mengadakan rapat selama tahun 2007 sebanyak 2 (dua) kali.

4. Program Kerja

Menyampaikan usulan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk diputuskan dalam RUPS sesuai ketentuan yang berlaku.

IV Paket kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Paket/kebijakan remunerasi dan fasilitas lain yang diberikan kepada Anggota Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2007 adalah sebagai berikut :

Jenis Remunerasi dan Fasilitas lain	Jumlah Diterima			
	Dewan Komisaris		Dewan Direksi	
	Orang	Jutaan Rupiah	Orang	Jutaan Rupiah
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura)	5	1.081	11	10.027
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, dan sebagainya) dalam ekuivalen Rupiah yang :				
a. dapat dimiliki	-	-	-	-
b. tidak dapat dimiliki	-	-	-	-
- perumahan	-	-	-	-
- transportasi	2	457	9	4.137
- asuransi	-	-	-	-
Total	5	1.538	11	14.164

Jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menerima paket remunerasi dalam satu tahun yang dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan, sebagai berikut :

Jumlah remunerasi per orang dalam 1 tahun yang diterima secara tunai	Jumlah direksi	Jumlah Komisaris
Di atas Rp. 2 miliar	- orang	- orang
Di atas Rp. 1 miliar s.d. Rp. 2 miliar	4 orang	- orang
Di atas Rp. 500 juta s.d. Rp. 1 miliar	6 orang	- orang
Rp. 500 juta ke bawah	- orang	5 orang

V Kepemilikan Saham dan Shares Option

Rincian kepemilikan saham oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi di Bank Panin, bank atau lembaga keuangan lainnya di dalam negeri maupun di luar negeri adalah sebagai berikut :

KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PT. BANK PANIN Tbk, PER 31 DESEMBER 2007

NO	NAMA	Kepemilikan Saham yang Mencapai 5 % atau Lebih							
		A		B		C		D	
		DN	LN	DN	LN	DN	LN	DN	LN
1	Drs. Johnny	-	-	√	-	-	-	-	-
2	Drs. Bambang Winarno	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Drs. Riyanto	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Suwirjo Josowidjojo	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Drs. H. Rostian Sjamsudin	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Chandra R Gunawan	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Roosniati Salihin	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Lionto Gunawan	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Edy Heryanto	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Neil H Shilbury	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Iswanto Tjitradi	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Gunawan Santoso	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Hendrawan Danusaputra	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Ahmad Hidayat	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan :

- A : PT. Bank Panin Tbk
- B : Bank Lain
- C : LKBB
- D : Perusahaan Lainnya
- DN : Dalam Negeri
- LN : Luar Negeri

PT. Bank Panin Tbk. belum melakukan kebijakan shares option bagi Anggota Pengurus.

VI Rasio gaji tertinggi dan terendah

Rasio gaji tertinggi dan terendah dengan perbandingan imbalan yang diterima per bulan adalah sebagai berikut :

- a. rasio gaji karyawan yang tertinggi dan terendah adalah 467 %
- b. rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah adalah 191 %
- c. rasio gaji Komisaris yang tertinggi dan terendah adalah 739 %
- d. rasio gaji Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi adalah 123 %

VII Internal Fraud

Kecurangan yang dilakukan pengurus, pegawai tetap dan tidak tetap terkait dengan kegiatan operasional bank yang mempengaruhi kondisi keuangan bank secara signifikan dengan dampak penyimpanan atau kerugian lebih dari Rp 100 juta.

	Pengurus		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	2006	2007	2006	2007	2006	2007
Total Fraud	-	-	2	2	-	1
Telah diselesaikan	-	-	2	-	-	-
Dalam proses penyelesaian	-	-	-	2	-	1

VIII Permasalahan Hukum

Jumlah permasalahan hukum yang dihadapi Bank dan telah diajukan ke Pengadilan selama periode tahun 2007 yang kesemuanya terkait dengan pemberian kredit kepada nasabah adalah sebagai berikut :

	Perdata	Pidana
Telah selesai	3	-
Dalam proses penyelesaian	4	-

IX Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Tidak terdapat laporan mengenai terjadinya transaksi oleh Anggota Dewan Komisaris, Direksi, Pejabat Eksekutif yang mengandung benturan kepentingan selama tahun 2007

X Buy--Back Saham dan Buy Back Obligasi Bank

Selama periode tahun 2007 tidak terdapat transaksi Buy Back Saham atau Buy Back Obligasi yang dilakukan oleh Bank.

XI Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar

NO.	PENYEDIAAN DANA	JUMLAH	
		DEBITUR	NOMINAL (JUTAAN RUPIAH)
1.	Kepada Pihak Terkait	38	828.753,00
2.	Kepada Debitur Inti		
	a. Individu	50	8.234.484,00
	b. Group	25	8.797.233,00

XII Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Politik

Pemberian dana untuk Kegiatan Politik selama tahun 2007 tidak ada. Untuk kegiatan sosial adalah sebagai berikut :

No	PENERIMA DANA	KEGIATAN	JUMLAH (dalam jutaan)
1.	Polda Jaya	Bazar	Rp. 100
2.	Panitia Korban Banjir di Larompong dan Suli, Kabupaten Luwu, Sulawesi Selatan	Bencana Alam	Rp. 50
3.	Yayasan Seni Rupa Indonesia	Penjualan buku Indonesian Women Artist	Rp. 25
4.	Panitia Pertemuan Mahasiswa Hubungan International Universitas Al Azhar	Pertemuan Akbar	Rp. 10

XIII Hasil Self-Assessment Penerapan GCG

RINGKASAN PERHITUNGAN NILAI KOMPOSIT SELF ASSESSMENT GOOD CORPORATE GOVERNANCE

NO	ASPEK YANG DINILAI	BOBOT (a)	PERINGKAT (b)	NILAI (a) x (b)	CATATAN *)
1	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	10.00 %	2	0.200	Jumlah, komposisi, integritas dan kompetensi anggota Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan
2	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	20.00 %	2	0.400	Jumlah, komposisi, integritas dan kompetensi anggota Direksi sesuai dengan ketentuan
3	Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite	10.00 %	2	0.200	Komposisi dan Kompetensi anggota Komite sesuai dengan ketentuan
4	Penanganan Benturan Kepentingan	10.00 %	1	0.100	Bank telah memiliki kebijakan Penanganan Benturan Kepentingan sesuai dengan Anggaran Dasar Bank
5	Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank	5.00 %	2	0.100	Kepatuhan tergolong baik, melakukan pelanggaran yang tidak material, seperti keterlambatan laporan.
6	Penerapan Fungsi Audit Intern	5.00 %	2	0.100	Pelaksanaan fungsi audit intern berjalan efektif
7	Penerapan Fungsi Audit Ekstern	5.00 %	1	0.050	Pelaksanaan audit oleh KAP sangat efektif
8	Penerapan Fungsi Manajemen Risiko dan Pengendalian Intern	7.50 %	2	0.150	Efektif dalam mengidentifikasi dan mengendalikan risiko Bank
9	Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait (Related Party) dan Debitur Besar (Large Exposures)	7.50 %	1	0.075	Telah memiliki kebijakan sangat lengkap untuk penyediaan dana kepada pihak terkait atau debitur inti
10	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank, Laporan Pelaksanaan GCG dan Laporan Internal	15.00 %	2	0.300	Transparan dalam menyampaikan info keuangan atau non keuangan kepada publik
11	Rencana Strategis Bank	5.00 %	1	0.050	Business plan dan Corporate plan sangat sesuai dengan visi serta misi bank.
	Nilai Komposit	100.00 %		1.725	

* : berisikan penjelasan mengapa penilai memberikan peringkat sebagaimana pada kolom (b)

Nilai Komposit = NK

1. $< 1,5$ = Sangat baik
2. $1,5 \leq NK < 2,5$ = Baik
3. $2,5 \leq NK < 3,5$ = Cukup baik
4. $3,5 \leq NK < 4,5$ = Kurang baik
5. $4,5 \leq NK < 5$ = Tidak baik

Berdasarkan hasil self-assessment yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan bahwa nilai komposit hasil self-assessment pelaksanaan GCG PT. Bank Panin Tbk. untuk periode pelaporan Desember 2007 adalah 1.725 dengan predikat “BAIK”.

Jakarta, 28 Mei 2008
PT. Bank Panin Tbk.

Drs. H. Rostian Sjamsudin
Presiden Direktur

Drs. Johnny
Presiden Komisaris

Nilai Komposit = NK

- | | | |
|-----|---------------------|---------------|
| 6. | $< 1,5$ | = Sangat baik |
| 7. | $1,5 \leq NK < 2,5$ | = Baik |
| 8. | $2,5 \leq NK < 3,5$ | = Cukup baik |
| 9. | $3,5 \leq NK < 4,5$ | = Kurang baik |
| 10. | $4,5 \leq NK < 5$ | = Tidak baik |

Berdasarkan hasil self-assessment yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan bahwa nilai komposit hasil self-assessment pelaksanaan GCG PT. Bank Panin Tbk. untuk periode pelaporan Desember 2007 adalah 1.725 dengan predikat “BAIK”.

Jakarta, 28 Mei 2008
PT. Bank Panin Tbk.

Drs. H. Rostian Sjamsudin
Presiden Direktur

Drs. H. Bambang Winarno
Wakil Presiden Komisaris